

ABSTRAK

ANALISIS KONFLIK LALU LINTAS SIMPANG EMPAT TAK BERSINYAL MENGGUNAKAN METODE TCT (*TRAFFIC CONFLICT TECHNIQUE*) (Studi Kasus Simpang Empat (Perempatan) Duren, Ciputat, Kota Tangerang Selatan)

Frieza Saputra Purba ¹⁾, Fredy Jhon Philip Sitorus ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Pembangunan Jaya

Seiring dengan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia setiap tahunnya, yang berdampak langsung pada peningkatan volume lalu lintas dan resiko konflik yang berpotensi terjadinya kecelakaan, khususnya pada Persimpangan Empat Duren (Perempatan Duren) yang tidak dilengkapi dengan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah konflik dan mengukur tingkat keseriusan konflik pada simpang empat tak bersinyal berdasarkan metode *Traffic Conflict Technique* (TCT) dengan menganalisis kejadian konflik yang hampir terjadi (*near miss accident*) melalui pendekatan *Conflicting Speed* dan *Time to Accident*. Analisis konflik dilakukan melalui observasi video yang telah dikumpulkan selama tiga hari pengamatan, yaitu pada hari Selasa dan Kamis sebagai hari kerja, dan hari Sabtu sebagai hari libur. Pengamatan dilakukan pada saat *off peak hour* yaitu pada pukul 10.00-12.00 WIB dan 13.00-15.00 WIB.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah konflik yang terjadi pada Persimpangan Empat Duren ditemukan dua jenis konflik, yaitu *crossing* dan *merging* dengan jumlah konflik yang paling dominan yaitu konflik *crossing*, dengan persentase sebesar 85,71% dengan total keseluruhan konflik sebanyak 455 konflik. Seluruh konflik yang terjadi menunjukkan bahwa 316 (69,45%) konflik termasuk kategori *serious conflict* dan 139 (30,55%) tergolong dalam *non-serious conflict*.

Kata kunci: *Traffic Conflict Technique*, Simpang Tak Bersinyal, *Serious Conflict*, *Non-Serious Conflict*

Pustaka : 25

Tahun Publikasi : 1987-2024